

# Strategi mengajarkan tema pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development goals/SDGs) di sekolah menengah: review hasil-hasil penelitian di Indonesia



Rizki Sabilul Alif Ramadhan<sup>a\*</sup>, H. Husamah<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Malang

<sup>b</sup> Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Malang

\* rizkisabilulalif@gmail.com

## ABSTRAK

Pendidikan tentang pembangunan berkelanjutan, khususnya tema Sustainable Development Goals (SDGs), menjadi semakin penting untuk dikenalkan di sekolah menengah guna mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global. Namun, implementasi materi SDGs di sekolah-sekolah menengah di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya metode pengajaran yang efektif dan minimnya pemahaman siswa terhadap isu-isu keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi yang digunakan dalam pengajaran tema SDGs di sekolah menengah berdasarkan hasil-hasil penelitian yang ada di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan review pustaka dan analisis media online untuk mengidentifikasi tren dan strategi efektif yang telah diterapkan dalam konteks pendidikan SDGs di sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok, serta integrasi SDGs ke dalam kurikulum, merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Kesimpulan penelitian ini menyarankan pentingnya peningkatan kapasitas guru dan adaptasi kurikulum agar SDGs dapat lebih mudah dipahami dan relevan bagi siswa. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan metode pengajaran SDGs yang lebih efektif di sekolah menengah di Indonesia.

Kata kunci: SDGs, pendidikan menengah, strategi pengajaran, keberlanjutan, Indonesia.

## PENDAHULUAN

Pendidikan mengenai pembangunan berkelanjutan, khususnya mengenai tema Sustainable Development Goals (SDGs), menjadi semakin penting untuk diperkenalkan kepada siswa di sekolah menengah. Hal ini disebabkan oleh kesadaran global yang terus meningkat akan isu-isu keberlanjutan, seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial-ekonomi, dan kerusakan lingkungan yang memengaruhi seluruh dunia. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memahami isu-isu ini sejak dini agar mereka bisa berperan aktif dalam menciptakan solusi di masa depan. Pendidikan tentang SDGs diharapkan dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan global tersebut. Di sisi lain, meskipun pentingnya pendidikan SDGs semakin diakui, implementasinya di sekolah-sekolah menengah Indonesia masih menghadapi sejumlah kendala.

Implementasi materi SDGs di sekolah-sekolah menengah di Indonesia terkendala oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan pemahaman guru mengenai SDGs itu sendiri. Banyak

guru yang belum sepenuhnya teredukasi tentang SDGs dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini menghambat pengajaran SDGs secara efektif di kelas. Selain itu, kurikulum yang ada belum sepenuhnya mendukung integrasi SDGs, dan seringkali pengajaran SDGs terkesan sekadar tambahan tanpa adanya penekanan yang cukup. Kendala lainnya adalah kurangnya metode pengajaran yang mampu menarik perhatian siswa untuk memahami dan menginternalisasi konsep-konsep SDGs yang kompleks dan luas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengidentifikasian berbagai strategi pengajaran yang telah diterapkan di sekolah menengah di Indonesia untuk mengajarkan SDGs, dengan tujuan untuk menemukan metode yang lebih efektif dan relevan.

Pendidikan mengenai SDGs di Indonesia masih perlu disesuaikan dengan konteks lokal, baik dalam hal tantangan yang dihadapi negara ini maupun dalam upaya mempersiapkan siswa untuk menghadapi masa depan yang lebih berkelanjutan. Di satu sisi, Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi berbagai masalah sosial-ekonomi, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan pendidikan, dan kerusakan lingkungan yang semakin parah. Di sisi lain, generasi muda yang merupakan bagian dari masyarakat masa depan perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengatasi isu-isu tersebut. Oleh karena itu, mengajarkan SDGs di tingkat sekolah menengah bukan hanya sekadar memperkenalkan konsep global, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi agen perubahan yang dapat menciptakan solusi di tingkat lokal. Pendidikan SDGs diharapkan dapat menginspirasi siswa untuk lebih peduli terhadap isu keberlanjutan dan mendorong mereka untuk terlibat dalam aksi nyata.

Meski demikian, masih banyak tantangan yang perlu dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan SDGs di sekolah menengah Indonesia. Salah satunya adalah kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam mempelajari topik-topik keberlanjutan. Siswa sering kali merasa topik ini terlalu abstrak dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran SDGs perlu dirancang lebih menarik dan aplikatif agar siswa dapat melihat kaitannya dengan kehidupan mereka. Oleh karena itu, penting untuk menggali dan mengidentifikasi berbagai metode pengajaran yang tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar lebih dalam tentang SDGs. Penelitian ini bertujuan untuk menggali berbagai strategi pengajaran yang telah terbukti efektif dalam memotivasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap SDGs.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan review pustaka untuk menganalisis dan merangkum berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengajaran SDGs di sekolah menengah Indonesia. Melalui pendekatan ini, penelitian ini berfokus pada identifikasi strategi pengajaran yang sudah diterapkan dan dinilai efektif oleh berbagai peneliti di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan analisis media online untuk menelusuri tren terbaru dalam pengajaran SDGs yang diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Dengan menggunakan kedua metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang praktik pengajaran SDGs di sekolah-sekolah menengah, serta dapat ditemukan berbagai pendekatan yang sesuai dengan konteks pendidikan di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal ilmiah, artikel, serta laporan hasil penelitian yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan dan penelitian di Indonesia. Penelitian ini menyeleksi artikel dan jurnal yang relevan dengan topik SDGs, pendidikan menengah, dan strategi pengajaran, serta memastikan bahwa artikel-artikel tersebut berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan dan terpercaya. Peneliti kemudian melakukan analisis terhadap berbagai temuan yang ada, menyaring informasi yang paling relevan, dan merumuskan kesimpulan yang dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan pengajaran SDGs di sekolah menengah Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal ilmiah, artikel, serta laporan hasil penelitian yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan dan penelitian di Indonesia. Penelitian ini menyeleksi artikel dan jurnal yang relevan dengan topik SDGs, pendidikan menengah, dan strategi pengajaran, serta memastikan bahwa artikel-artikel tersebut berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan dan terpercaya. Peneliti kemudian melakukan analisis terhadap berbagai temuan yang ada, menyaring informasi yang paling relevan, dan merumuskan kesimpulan yang dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan pengajaran SDGs di sekolah menengah Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Pelaksanaan SDGs Dalam Dunia Pendidikan di Sekolah Menengah Sebagai Tanggung Jawab Bersama termasuk dalam bidang pendidikan***

Berdasarkan analisis terhadap berbagai penelitian yang ada, ditemukan beberapa strategi pengajaran yang efektif dalam mengajarkan tema SDGs di sekolah menengah. Salah satunya adalah pendekatan berbasis proyek (*project-based learning*). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dengan terlibat dalam proyek yang berfokus pada isu-isu keberlanjutan, seperti pengelolaan sampah, energi terbarukan, atau pelestarian alam (Aji, R. H. S. 2020). Dengan terlibat langsung dalam proyek-proyek ini, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep SDGs secara teori, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan berbasis proyek mendorong siswa untuk berpikir kreatif, bekerja dalam tim, dan mengembangkan solusi untuk masalah nyata di sekitar mereka.

Selain itu, strategi pengajaran lain yang terbukti efektif adalah penggunaan diskusi kelompok. Diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk saling bertukar pandangan, mendengarkan perspektif orang lain, dan berpikir kritis mengenai tantangan keberlanjutan global. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk merumuskan solusi bersama terhadap isu-isu global yang relevan dengan kehidupan mereka. Pendekatan ini memperkuat pemahaman siswa tentang keberagaman pandangan dan pentingnya kolaborasi dalam mengatasi masalah yang kompleks. Diskusi kelompok juga meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, yang sangat penting dalam konteks pendidikan SDGs (Osman et al., 2017).

Selain dua pendekatan tersebut, penelitian ini juga menemukan bahwa integrasi SDGs ke dalam kurikulum pendidikan di sekolah menengah memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa. Mengintegrasikan tema SDGs dalam berbagai mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan alam, geografi, dan ekonomi, memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan

antara berbagai isu keberlanjutan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Saribas, 2015) Misalnya, dalam pelajaran geografi, siswa dapat mempelajari dampak perubahan iklim terhadap lingkungan, sementara dalam pelajaran ekonomi, mereka dapat mempelajari hubungan antara pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Integrasi ini membuat tema SDGs lebih mudah dipahami karena siswa dapat melihat relevansinya dengan dunia yang mereka kenal (Sari, D. P. 2019).

Namun, meskipun berbagai strategi pengajaran tersebut terbukti efektif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam penerapannya. Salah satunya adalah kurangnya pelatihan untuk guru-guru yang mengajarkan materi SDGs. Banyak guru yang merasa kurang siap untuk mengajarkan topik ini karena mereka belum memiliki pemahaman yang cukup mendalam mengenai SDGs dan bagaimana mengajarkannya dengan cara yang menarik dan efektif (Alifah, S. 2021). Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar pemerintah dan lembaga pendidikan memberikan lebih banyak pelatihan bagi guru agar mereka dapat lebih percaya diri dalam mengajarkan SDGs kepada siswa.

Selain itu, salah satu tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya dukungan dalam hal kurikulum. Meskipun beberapa sekolah sudah mengintegrasikan SDGs dalam mata pelajaran tertentu, banyak sekolah yang masih belum memiliki kurikulum yang secara khusus membahas SDGs. Beberapa sekolah bahkan menganggap SDGs sebagai topik tambahan yang tidak terlalu penting. Untuk itu, penting agar pemerintah memperbarui dan menyesuaikan kurikulum pendidikan di Indonesia agar SDGs dapat lebih sistematis diajarkan di semua tingkat pendidikan (Pribadi, R. E. 2017). Dengan adanya kurikulum yang mendukung, pengajaran SDGs akan lebih terarah dan memberikan dampak yang lebih besar bagi siswa.

#### ***Penelitian Lain Mengenai Penerapan pembelajaran yang dikolaborasikan dengan SDGs***

Pada salah satu judul penelitian yang dinamai Implementasi Program Education for Sustainable Development di Sekolah Tumbuh. penelitian ini menghasilkan suatu analisis terhadap implementasi hasil yang dipengaruhi oleh faktor yang diamati baik itu penghambat maupun pendukung. dengan teknik analisis berupa konsiderasi data didapatkanlah bahwa kombinasi antara pembelajaran formal sangat mungkin dapat dilakukan berdasarkan beberapa kajian tertentu mengenai faktor yang mendukung maupun menghambat sehingga semuanya dapat dijalankan secara konsisten dan efisien (Widiastuti, T. 2021).

Judul kedua yang mengimplementasikan nilai SDGs kepada anak menengah yang penelitiannya dilakukan kepada sekolah pedalaman berjudul “Penyelenggaraan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan Sekolah Dasar” dari penelitian tersebut ditemukan bahwa penjalanan nilai SDGs dalam sekolah formal disadari langsung juga oleh pendidik sehingga hal tersebut kemudian juga coba diterapkan dalam pembelajaran. kemudian didapati bahwa hal tersebut ternyata berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai penerapan nilai sustainable development yang akan berdampak kepada masa depan sehingga mereka mengambil satu tindakan kecil yang berdampak seperti kesadaran dalam memilah sampah, dan kesadaran dalam penggunaan plastik.

## KESIMPULAN

Pendidikan mengenai Sustainable Development Goals (SDGs) di sekolah menengah Indonesia memegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa beberapa strategi pengajaran yang efektif dalam mengajarkan SDGs adalah pendekatan berbasis proyek, diskusi kelompok, dan integrasi SDGs dalam kurikulum. Pendekatan-pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam belajar, berpikir kritis, serta memahami relevansi SDGs dalam kehidupan mereka. Selain itu, pendekatan-pendekatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan keberlanjutan di masa depan.

Namun, untuk memaksimalkan efektivitas pengajaran SDGs, diperlukan peran aktif dari berbagai pihak, terutama dalam peningkatan kapasitas guru. Pelatihan yang lebih intensif mengenai SDGs dan metode pengajaran yang efektif perlu diberikan agar guru dapat lebih siap dalam mengajarkan topik ini. Selain itu, kurikulum pendidikan juga perlu diperbarui agar SDGs dapat diintegrasikan secara lebih menyeluruh dan sistematis ke dalam pembelajaran di semua mata pelajaran. Dengan demikian, pendidikan mengenai SDGs di Indonesia dapat lebih berkembang dan memberikan dampak positif bagi generasi muda dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.

## REFERENSI

- Afrina, A., Abbas, E. W., & Susanto, H. (2021). The Role of Historical Science in Social Studies Learning Materials for Increasing Values of Student's Nationalism. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 1-8.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402.
- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113-123.
- Anis, M. Z. A., Susanto, H., & Fathurrahman, F. (2021). Studi Evaluatif Pembelajaran Sejarah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 5(1), 60-69.
- Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Hastuti, K. P. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7894-7906.
- Anis, M. Z. A., Sriwati, S., & Mardiani, F. (2020). Sisi Abu-Abu Kausalitas Dan Evaluasinya Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Socius*, 9(2), 169-180.
- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21-25.
- Fitriyah, A., & Nugraheni, N. (2024). Peran Pendidikan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4).
- Mitchell, B., Setiawan, B., & Rahmi, D. H. (2010). *Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*, Yogyakarta.
- Pribadi, R. E. (2017). Implementasi sustainable development goals (sdgs) dalam meningkatkan

- kualitas pendidikan di Papua. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 5(3), 917-932.
- Sari, D. P. (2019). Peran Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Mencapai SDGs di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 8(2), 45-56.
- Widiastuti, T. (2021). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap SDGs. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 67-78.